

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng

Putu Jyestha Hitawasana¹, Luh Gede Kusuma Dewi²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: ¹| jyestha@undiksha.ac.id, ²| dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang berada di Kecamatan Buleleng. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan variable independennya adalah kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Pemahaman Akuntansi, SIA, SPI, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of human resource competence, understanding of accounting, accounting information systems, and internal control systems on the quality of cooperative financial reports in Buleleng District. The population in this study are cooperatives located in the District of Buleleng. The data sampling used is purposive sampling method using certain criteria. The data are analysed by multiple linear regression analysis. The dependent variable in this study is the human resource competence, while the independent variables are the quality of financial reports, understanding of accounting, accounting information systems and internal control systems. The results of this study indicate that human resource competence, understanding of accounting, accounting information, and the internal control system has a significant positive effect on the quality of financial reports.

Keywords : HR Competence, Understanding of Accounting, ACS, ICS, Quality of Financial Reports.

1. Pendahuluan

Kontribusi serta peran pelaku usaha kecil dan menengah dalam perekonomian di Indonesia sangat besar. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berkembang pesat dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 1, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang beradasarkan atas asas kekeluargaan. Perkembangan kegiatan usaha koperasi memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan yang berkualitas digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban dan bahan evaluasi koperasi yang disampaikan dalam rapat anggota tahunan. Laporan

keuangan adalah sebuah hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi dalam periode tertentu yang dapat mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang dapat menjelaskan kegiatan keuangan dan merupakan laporan yang bersifat transparan. Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ukuran untuk mengukur sejauh mana laporan keuangan tersebut mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Meliani, 2022).

Keberhasilan suatu koperasi tergantung pada kinerja para anggotanya, baik dari segi peningkatan keuangan koperasi maupun dari segi penyusunan laporan keuangan. Sebelum laporan keuangan itu dihasilkan, terlebih dahulu melalui siklus akuntansi yang dimulai dari melakukan analisis dari transaksi keuangan yang terjadi, selanjutnya mencatat dalam jurnal, memposting ke buku besar, setelah itu menghasilkan laporan keuangan (Rifany, 2021). Akuntansi memiliki peran penting karena akuntansi merupakan tolak ukur seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diterima, hal ini terjadi karena dengan adanya sistem akuntansi, semua jenis transaksi akan dicatat dan berujung pada laporan keuangan (Paniran, 2020).

Koperasi yang ada di Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 mencapai 408 koperasi dan tersebar di sembilan kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami koperasi yang akan mengakibatkan kerugian. Permasalahan yang biasanya terjadi pada koperasi yaitu koperasi yang tidak melaksanakan rapat anggota tahunan, koperasi yang tidak menyampaikan laporannya dengan tepat waktu, dan adanya koperasi yang izinnya dicabut. Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi paling banyak adalah Kecamatan Buleleng. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, pada tahun 2022 jumlah koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng adalah 173 koperasi. Koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng meliputi koperasi jasa, koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, dan koperasi pemasaran. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Kecamatan Buleleng yang belum melaksanakan rapat anggota tahunan pada tahun 2022 berjumlah 28 koperasi.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi kurang kompeten, sehingga tidak bisa menyampaikan laporan keuangan dan melaksanakan rapat anggota tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Koperasi yang sehat adalah koperasi yang bisa memenuhi tanggung jawabnya, seperti melaporkan laporan keuangan, melaksanakan rapat anggota tahunan, dan bersifat transparan kepada pengurus dan anggota koperasi. Rapat anggota tahunan dilaksanakan untuk menunjukkan transparansi dan pertanggungjawaban pengurus koperasi terkait kinerja koperasi pada periode tertentu. Dengan tidak terlaksananya rapat anggota tahunan, menunjukkan bahwa koperasi belum mampu untuk menyelesaikan laporan pertanggungjawaban dengan tepat waktu (Isnayanti & Yuniarta, 2022).

Dengan adanya permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi masih rendah, hal itu disebabkan karena koperasi tersebut tidak menunjukkan ketepatan waktu serta kelengkapan dari laporan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang ada pada koperasi, sehingga koperasi belum sepenuhnya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Kompetensi merupakan dasar untuk mencapai kinerja yang terbaik dalam melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan efektif. Dengan mengandalkan kemampuan atau kompetensi sumber daya manusia yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan maupun menyusun laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan agar dapat menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Faisal et al., 2023).

Semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, akan sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifany (2021) dan Loveli et al. (2022) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Philadelphina et al. (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Pegawai koperasi harus memiliki pemahaman terhadap akuntansi berbasis SAK ETAP. Hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan memuat informasi yang mudah dipahami, relevan, dapat diandalkan, dan memiliki daya banding yang tinggi. Apabila pegawai yang bertugas untuk menyusun laporan keuangan tidak memiliki pemahaman akuntansi yang baik, akan mengakibatkan terhambatnya penyusunan laporan keuangan sampai mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan (Amatiddiniyah et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilestari & Safitri (2021) dan Amatiddiniyah et al. (2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atika et al. (2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Sistem informasi akuntansi sangat membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan proses transaksi ekonomi yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, juga dapat memberikan kemudahan seperti untuk mengakses, mengelola, dan menyediakan informasi keuangan secara tepat dan akurat (Faisal et al., 2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu dalam kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat mengkaji dan menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisir terjadinya kesalahan dan biaya pemrosesan lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2020) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Faisal et al. (2023). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal yang baik merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh koperasi. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, akan dapat meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Salah satu cara untuk mengatur tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan maupun pegawai dalam mencapai tujuan organisasi adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik (Letisya & Nuratama, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Loveli et al. (2022) dan Ayem & Nugroho (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Anam & Ursula (2022) dan Philadelphina et al. (2020) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat diidentifikasi judul penelitian ini adalah "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan Buleleng". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng? (2) Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng? (3) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng? (4) Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. (2) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. (3) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. (4) Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang tidak kompeten tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien sehingga akan membuang waktu dan energi yang mengarah pada pelaporan yang tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga akan menyebabkan laporan keuangan tidak berkualitas. Semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, akan sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan (Anggreni & Dewi, 2022). Kualitas laporan keuangan akan meningkat jika didukung oleh sumber daya manusia yang memahami standar akuntansi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dan dalam menyusun laporan keuangan.

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng.

Kedua, Pemahaman akuntansi terkait dengan pelaporan keuangan sangat diperlukan karena adanya pemahaman yang baik dapat memberikan manfaat. Pegawai koperasi dapat dikatakan paham mengenai akuntansi jika mengerti keseluruhan proses akuntansi dilakukan hingga menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yaitu SAK ETAP. Apabila pegawai yang bertugas untuk menyusun laporan keuangan tidak memiliki pemahaman akuntansi yang baik, akan mengakibatkan terhambatnya penyusunan laporan keuangan sampai mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik (Wilestari & Safitri, 2021).

H₂: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng.

Ketiga, Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pendukung laporan keuangan yang dihasilkan dari proses input yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen dari organisasi yang memiliki tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan yang baik. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat diterima, akurat, dapat dipercaya, dan dapat dikeluarkan secara tepat waktu (Faisal et al., 2023).

H₃: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng.

Keempat, Sistem pengendalian internal merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh organisasi untuk memberikan manajemen kepastian bahwa organisasi telah mencapai tujuan dan sarasannya seperti efisiensi, efektivitas, ketaatan hukum dan aturan, serta realibilitas laporan keuangan. Laporan keuangan dan sistem pengendalian internal berbanding lurus, apabila pengendalian internal yang dimiliki oleh organisasi dalam keadaan baik, maka kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi juga akan dalam keadaan baik (Ayem & Nugroho, 2020). Dewi dalam Ayem & Nugroho (2020) menyatakan bahwa memiliki sistem pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan dan pelanggaran.

H₄: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung. Data ini diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang nantinya akan diisi oleh responden yang terdiri dari pengurus atau pegawai bagian keuangan yang bekerja di koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng tentang kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 62 koperasi yang menjadi sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah aplikasi statistik SPSS versi 25. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan tahapan berikut: (1) Uji kualitas data, (2) Uji asumsi klasik, (3) Analisis regresi linear berganda, dan (4) Koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah pengurus maupun pegawai bagian keuangan yang ada di koperasi. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 62, dengan tingkat pengembalian sebanyak 50 atau sekitar 81% dari keseluruhan. Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan, berisikan gambaran umum tentang responden tersebut. Gambaran mengenai jabatan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jabatan Responden

| Jabatan | Jumlah | Persentase |
|----------------------------------|--------|------------|
| Ketua Koperasi | 10 | 20% |
| Sekretaris Koperasi | 2 | 4% |
| Bendahara Koperasi | 5 | 10% |
| Manajer Koperasi | 5 | 10% |
| Pegawai Koperasi Bagian Keuangan | 28 | 56% |
| Total | 50 | 100% |

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan data pada tabel di atas, responden yang memiliki jabatan sebagai ketua koperasi adalah 10 orang atau 20% dari jumlah seluruh responden. Responden yang memiliki jabatan sebagai sekretaris koperasi berjumlah 2 orang atau 4%. Responden yang memiliki jabatan sebagai bendahara dan manajer koperasi, masing-masing berjumlah 5 orang. Responden yang memiliki jabatan sebagai pegawai koperasi berjumlah 28 orang atau 56% dari seluruh jumlah responden keuangan yang ada di koperasi.

Dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas memiliki fungsi untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan kuesioner. Pengujian ini menggunakan kriteria yaitu apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka pernyataan akan dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk mengukur masing-masing variable penelitian dinyatakan valid karena nilai r hitung untuk semua variable lebih besar dari r table.

Setelah uji validitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan yang ada

itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Mursyidah, 2022). Uji realibilitas memiliki tujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Untuk menentukan apakah suatu instrument dikatakan reliabel adalah dengan melihat nilai dari Cronbach's Alpha. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan lebih dari 0,7 ($>0,7$), maka kuesioner atau instrument penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variable lebih dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dari semua variable dapat dikatakan reliabel.

Uji yang selanjutnya dilakukan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini memiliki tujuan untuk melihat apakah variable yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada seluruh variable yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Pada pengujian ini, data dikatakan berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah sebesar 0,2 sehingga dikatakan berdistribusi secara normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara variable bebas dan variable terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika *nilai signifikansi deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai *signifikansi deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable bebas memiliki nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variable memiliki hubungan yang linear terhadap variable terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Uji yang ketiga adalah uji multikolinearitas. Untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, namun apabila VIF menunjukkan angka lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah nilai *tolerance* dari seluruh variable memiliki nilai lebih dari 0,1. Untuk nilai VIF dari seluruh variable kurang dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh variable pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat menggunakan metode uji *glejser*. Apabila pada pengujian *glejser* menunjukkan nilai probabilitas signifikan masing-masing variabel independent lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variable sudah lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengetahui arah hubungan variable bebas dengan variable terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat melalui table berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.375 | 1.993 | | -1.192 | 0,240 |
| | X1_Total | 0,207 | 0,083 | 0,236 | 2,478 | 0,017 |
| | X2_Total | 0,215 | 0,088 | 0,212 | 2,445 | 0,018 |
| | X3_Total | 0,208 | 0,092 | 0,201 | 2,254 | 0,029 |
| | X4_Total | 0,373 | 0,092 | 0,424 | 4,062 | 0,000 |

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Sesuai dengan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,375 + 0,207X1 + 0,215X2 + 0,208X3 + 0,373X4 + \varepsilon$$

1. Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,017 dan nilai B bertanda positif. Nilai signifikansi dari variable X1 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kompetensi sumber daya manusia (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil uji t untuk pengujian variable pemahaman akuntansi (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan nilai B yang menunjukkan nilai positif. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hasil uji t untuk pengujian variable sistem informasi akuntansi (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan nilai B yang menunjukkan nilai positif. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel 4.11, diketahui bahwa sistem pengendalian internal (X4) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 dan nilai B bertanda positif. Nilai signifikansi dari variable X4 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable sistem pengendalian internal (X4) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square (R^2). Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square*. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | Model Summary | | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|---------------|-------------------|----------------------------|
| | | R Square | Adjusted R Square | |
| 1 | .885 ^a | .784 | .765 | .97873 |

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Hasil dari uji koefisien determinasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,765 atau 76,5%. Dapat diartikan bahwa sebesar 76,5% variable kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh variable bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem

informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 23,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar yang digunakan pada penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,017 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyebabkan bahwa perubahan yang terjadi pada kompetensi sumber daya manusia, akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama yaitu "Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng" dapat diterima.

Kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja merupakan suatu faktor yang penting untuk menghasilkan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng, sebagian besar sudah memiliki sumber daya manusia yang berkompeten. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan. Dalam kuesioner yang disebar, menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi, khususnya yang bertugas di bidang keuangan sebagian besar berlatar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi seperti lulusan diploma akuntansi hingga ke sarjana ekonomi atau sarjana manajemen. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai prosedur yang berlaku. Maka dari itu, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia akan menyebabkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mursyidah (2022), penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Loveli et al. (2022), penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyebabkan bahwa perubahan yang terjadi pada pemahaman akuntansi, akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua yaitu "Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng" dapat diterima.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses penyusunan hingga penyajian laporan keuangan adalah memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan dapat membantu untuk menganalisis informasi yang akan disusun dalam laporan keuangan. Dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik, maka proses penyusunan hingga penyajian laporan keuangan akan berjalan dengan lancar dan tidak menemui hambatan. Koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng sudah memiliki pengurus dan pegawai koperasi yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku. Pengurus dan pegawai koperasi di Kecamatan Buleleng sudah memahami pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, mereka juga sudah memahami cara menghitung jumlah sisi debit dan kredit serta memastikan jumlahnya seimbang. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki, maka kualitas laporan keuangan koperasi juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wilestari & Safitri (2021) dan Letisya & Nuratama (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyebabkan bahwa perubahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi, akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga yaitu “Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng” dapat diterima.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan termasuk dalam menyusun laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi diperlukan dalam menyusun laporan keuangan agar nantinya laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik. Apabila laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Koperasi yang ada di Kecamatan Buleleng sudah memanfaatkan adanya sistem informasi akuntansi dalam kegiatannya hingga dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Koperasi-koperasi telah menggunakan komputer dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi yang digunakan oleh koperasi juga menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang bisa dimanfaatkan dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Riyadi (2020) dan Faisal et al. (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyebabkan bahwa perubahan yang terjadi pada sistem pengendalian internal, akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga yaitu “Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng” dapat diterima.

Apabila suatu organisasi memiliki sistem pengendalian internal yang baik, maka akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan juga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Diterapkannya sistem pengendalian internal yang terancang dengan baik, maka akan meminimalisir perilaku yang tidak baik yang mungkin dilakukan oleh pegawai khususnya pegawai yang ikut serta dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut. Sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh koperasi sudah dapat menyampaikan informasi kepada seluruh pegawai dengan baik. Selain itu, pengawasan dan kebijakan yang ditetapkan oleh koperasi sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, pengawasan serta prosedur penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan baik. Hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik akan dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi sehingga kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil yang didapatkan oleh Paniran (2020) yang menyatakan bahwa bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Letisya & Nuratama (2022) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dimiliki oleh variable kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,017 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti dengan kompetensi sumber daya manusia yang baik, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. Kedua, Pemahaman akuntansi juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dimiliki oleh variable pemahaman akuntansi yaitu sebesar 0,018 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng.

Ketiga, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dimiliki oleh variable sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,029 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. Keempat, Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dimiliki oleh variable sistem pengendalian internal yaitu sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki, maka kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng juga akan semakin baik.

Saran yang dapat disampaikan, untuk para pengurus dan pegawai koperasi di Kecamatan Buleleng khususnya pada bagian keuangan, diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kompetensi serta pemahaman akuntansi yang berkaitan dengan prosedur pembuatan laporan keuangan seperti memberikan pelatihan-peatihan teknis. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang ada di koperasi juga harus dipertahankan dan ditingkatkan agar selalu bisa membantu untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Selain itu, untuk peneliti yang nantinya ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa, diharapkan agar terus mengkaji, mengembangkan, serta menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang. Hal lain yang dapat dilakukan adalah menambah sampel dan memperluas pengambilan sampel dan menggunakan variable lain untuk melihat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Daftar Pustaka

- Amatiddiniyyah, I., Supriyatna, Y., & Hardiana, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Sak Etap Di Kabupaten Majalengka. *Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 1(1), 13–20.
- Anam, H., & Ursula, F. (2022). Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 804–813.
- Anggreni, I. G. A. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V3i2>

- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 77–90.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <Http://Permana.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/Jp/Index>
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 176–185.
- Isnayanti, K., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Laporan Keuangan Pengurus Koperasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Ketepatanwaktuan Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 548–560.
- Letisya, N. K. Y., & Nuratama, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 308–324.
- Loveli, N. K. D., Ayu, P. C., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Sekecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 203–208.
- Meliani, P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 33–43.
- Mursyidah, A. N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Philadelphialia, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Ramadhani, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi Tahun 2021. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Rifany, F. F. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kecamatan Wringinanom). *Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.

- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jaksi, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–74.
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatanbekasi Selatan. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28.